

ABSTRAK

Tuntutan zaman dan perubahan global memposisikan pesantren untuk dapat melakukan transformasi dan memodernisasikan dirinya dalam merespon arus perubahan tersebut. Hal itu perlu dilakukan apabila pesantren ingin bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Pondok Pesantren Darul Huffaz yang terletak di Kabupaten Pesawaran adalah salah satu diantaranya. Berawal dari sebuah pesantren menghafal Al-Qur`an dengan sistem pembelajaran tradisional, kini berubah menjadi pesantren modern dengan peningkatan jumlah santri yang signifikan dan menjadi sebuah pesantren pilihan masyarakat dalam mendidik putra putrinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya di Pondok Pesantren Darul Huffaz. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara untuk analisis data, penulis melakukan aktivitas data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan manajemen mutu di Pondok Pesantren Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung dalam meningkatkan pelayanan pengguna primer. Ada 4 komponen mutu yang diteliti oleh penulis yang diduga menjadi sebab terjadinya peningkatan pelayanan kepada pengguna primer yaitu; (1). Manajemen Mutu Kurikulum (2). Manajemen Mutu Proses Pembelajaran (3). Manajemen Mutu Guru dan Tenaga Pendidik dan (4). Manajemen Sarana dan Prasarana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan layanan pengguna primer di Pondok Pesantren Darul Huffaz terutama pada 4 komponen yang disebutkan di atas sehingga berlaku peningkatan yang signifikan terhadap penambahan jumlah santri di pesantren tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya (1). Kurikulum yang integral antara kurikulum *Tahfiz* Al-Qur`an, kurikulum Departemen Agama dan kurikulum *diniyyah* (keagamaan). (2). Proses pembelajaran yang berorientasi kepada pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai akhlak dan ibadah melalui pembiasaan (3). Guru dan tenaga pendidik yang memiliki akhlak dan teladan yang baik serta profesional dan (4). Sarana dan Prasarana yang memiliki fasilitas lengkap, baik dan nyaman. Manajemen Mutu Pendidikan yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Huffaz diatas terbukti telah menghantarkan pondok pesantren ini bersaing dengan lembaga-lembaga lain di Provinsi Lampung terutama di Kabupaten Pesawaran. Dan yang terpenting dari itu adalah mengangkat citra pesantren menghafal Al-Qur`an yang selama ini dianggap tradisional, kuno, tidak bisa bersaing, tidak bermutu, kotor dan kumuh menjadi pesantren idaman dan pilihan bagi masyarakat.